



## **Perhitungan Tarif Kamar Hotel Surya Raya Menggunakan Activity Based Costing**

**Rica Yulianti Lukman<sup>1</sup>, dan Laila Richa Rachmawati Afag<sup>2</sup>**

Kalimantan Timur Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi

### **Abstrak**

Tingkat hunian kamar pada Hotel Surya Raya cenderung terlihat berfluktuatif dari bulan Juli 2024 sampai dengan Juni 2025. Permasalahan tersebut membuat pelaku usaha jasa perhotelan harus benar-benar bijak dalam menentukan tarif kamar. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pelaku usaha khususnya Hotel Surya Raya terkait perhitungan tarif kamar hotel. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif dimana metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil data yang diperoleh selama melakukan pengabdian kepada masyarakat kemudian ditarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil perhitungan penetapan tarif menggunakan metode ABC pada Hotel Surya Raya, menunjukkan bahwa terdapat selisih laba dengan tarif yang ditawarkan ke pelanggan. Sehingga, dapat disimpulkan Hotel Surya Raya memperoleh laba dari tarif yang ditawarkan ke pelanggan. Perhitungan yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dapat menjadi acuan dalam mengetahui harga pokok kamar hotel berdasarkan aktifitas yang dilakukan oleh Hotel Surya Raya.

**Kata Kunci:** Cost Drivers, Tarif Kamar Hotel, Activity Based Costing

Copyright (c) 2025 **Rica Yulianti Lukman<sup>1</sup>**

---

✉ Corresponding author :

Email Address : [rica.yulianti18@gmail.com](mailto:rica.yulianti18@gmail.com)

### **PENDAHULUAN**

Tri Dharma perguruan tinggi meliputi pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur adalah Universitas yang menjadikan Tri Dharma sebagai kehidupan universitas. Program studi Akuntansi UNU Kaltim merupakan bagian dari Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur sehingga memiliki kewajiban yang sama untuk melaksanakan tri dharma tersebut. Upaya program studi akuntansi dalam pelaksanaan Tri Dharma yaitu melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk kegiatan "Perhitungan Tarif Kamar Hotel Surya Raya Menggunakan *Activity Based Costing*". Kegiatan ini diharapkan dapat menjadikan para dosen program studi Akuntansi dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Kegiatan dilakukan di Samarinda dalam rangka mengenalkan keberadaan Universitas Nahdlatul Ulama Kaltim yang terbilang baru berdiri di Kalimantan Timur.

Dalam konteks perhitungan tarif hotel, penetapan tarif umumnya masih menggunakan cara tradisional. Metode akuntansi tradisional ini memiliki kelemahan yaitu pembebanan biaya

produksi ke produk yang tidak akurat dan berakibat pada ketidaksesuaian perhitungan tarif yang seharusnya dibayar oleh para pengguna jasa dapat menjadi *overcosting* atau *undercosting* dibandingkan dengan biaya yang dikonsumsi (Astuti *et al*, 2020).

Dalam situasi tersebut, hotel harus mampu menghitung *unit cost* pelayanannya untuk memastikan bahwa hotel memberikan layanan dengan efisien dan tetap memiliki kinerja keuangan yang baik di tengah persaingan industri perhotelan yang semakin meningkat. Selain itu, kelalaian hotel dalam penentuan tarif dapat meningkatkan biaya operasional dan menurunkan laba, sehingga hotel akan sulit mencapai kondisi *break even point* dan berdampak pada lamanya pengembalian modal. Selain itu, penetapan tarif yang tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan, khususnya pada kondisi *undercosting* juga akan merugikan pemegang saham karena harus menutup kerugian agar operasional hotel dapat terus berjalan.

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi maka strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu dengan menyelenggarakan sosialisasi penentuan tarif hotel dengan menggunakan *Activity Based Costing*. Sosialisasi ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan hotel untuk menentukan tarif yang tepat pada bisnis yang dilakukan. Sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pemilik usaha dan karyawan pada Hotel Surya Raya agar tepat dalam menghitung tarif hotel.

Pada lamanya pengembalian modal. Selain itu, penetapan tarif yang tidak sebanding dengan biaya yang dikeluarkan, khususnya pada kondisi *undercosting* juga akan merugikan pemegang saham karena harus menutup kerugian agar operasional hotel dapat terus berjalan.

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi maka strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu dengan menyelenggarakan sosialisasi penentuan tarif hotel dengan menggunakan *Activity Based Costing*. Sosialisasi ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan hotel untuk menentukan tarif yang tepat pada bisnis yang dilakukan. Sasaran dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pemilik usaha dan karyawan pada Hotel Surya Raya agar tepat dalam menghitung tarif hotel.

## METODOLOGI

Jenis dan Sumber data dalam pengabdian masyarakat ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, data kualitatif berupa data gambaran umum perusahaan serta hasil wawancara. Sedangkan data kuantitatif berupa data laporan biaya per departemen yang dikeluarkan dalam kegiatan pelayanan jasa di Hotel Surya Raya. Adapun Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Perhitungan Tarif Kamar Hotel Surya Raya menggunakan *Activity Based Costing* yaitu dengan melakukan wawancara dengan manajemen Hotel Surya Raya terkait gambaran umum kegiatan operasional hotel. Selanjutnya, permintaan informasi terkait laporan biaya yang dikeluarkan per departemen selama periode 1 tahun seperti: harga kamar, tingkat hunian dan tarif sewa kamar hotel. Setelah memperoleh informasi yang memadai terkait biaya dan data-data lain yang diperlukan maka dilakukan perhitungan tarif kamar. Hotel Surya Raya menggunakan *Activity Based Costing* dan disepakati akan dilakukan sosialisasi pada tanggal 1 Juli 2025.

Sosialisasi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat dilakukan dengan beberapa metode, yaitu: Metode ceramah, ceramah disampaikan dalam memberikan pengertian tentang perhitungan tarif dan pentingnya dilakukan perhitungan tarif sesuai dengan metode dalam akuntansi manajemen. Metode tutorial dan diskusi, yaitu karyawan Hotel Surya Raya diberi pelatihan praktek perhitungan tarif berdasarkan biaya yang dikeluarkan, lalu dilakukan sesi tanya jawab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari Hotel Surya Raya terdapat tarif kamar berdasarkan tipe ruangan yang ditawarkan. Perhitungan harga pokok kamar Hotel Surya Raya menggunakan metode tradisional dengan melihat harga pasar di hotel-hotel Bintang 1 di Samarinda. Harga yang tertera pada tabel termasuk sarapan untuk dua orang serta pajak pemerintah.

Daftar harga sewa kamar pada Hotel Surya Raya yaitu:

**Tabel 1. Daftar Harga Kamar**

Jenis Kamar	Daftar Harga Kamar
Economy	130.000
Medium	180.000
Deluxe	200.000

Sumber: Hotel Surya Raya Samarinda

**Klasifikasi Biaya Berdasarkan Aktifitas ke dalam Berbagai Aktifitas** Tahap pertama dalam menentukan tarif kamar berdasarkan Metode ABC ialah menghubungkan biaya terkait dengan setiap aktifitas di hotel dengan penggerak sumber (Pesoth *et al*, 2022):

**Tabel 2. Klasifikasi Biaya**

Aktifitas	Level Aktifitas
Aktifitas Penginapan	Unit-Level Aktifitas Biaya
Aktifitas Laundry	Unit-Level Aktifitas Biayax
Aktifitas Listrik	Unit-Level Aktifitas Biaya
Aktifitas Penggunaan Air	Unit-Level Aktifitas Biaya
Aktifitas Sarapan	Unit-Level Aktifitas Biaya
Aktifitas Pemeliharaan	Biaya Aktifitas Penunjang Fasilitas
Aktifitas Penggajian	Biaya Aktifitas Penunjang Fasilitas
Aktifitas Penyusutan	Unit-Level Aktifitas Biaya

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Penentuan Cost Driver Selanjutnya, menentukan pemicu biaya yang sesuai untuk setiap biaya yang terdapat dalam setiap aktifitas yang berjalan. Penggerak biaya digunakan untuk membebankan biaya ke setiap aktifitas (Pesoth *et al*, 2022):

**Tabel 3. Klasifikasi Kumpulan Biaya dan Cost Driver**

Kumpulan Biaya Homogen	Aktifitas	Cost Driver	Level Aktifitas
Pool 1	Pemalaman	Jumlah Bilik Terjual	Unit-Level
	Cucian	Jumlah Bilik Terjual	Unit-Level
	Listrik	Jumlah Bilik Terjual	Unit-Level
	Penggunaan Air	Jumlah Bilik Terjual	Unit-Level
Pool 2	Sarapan	Jumlah Pendatang	Unit-Level
		Menginap	
Pool 3	Pemeliharaan	Jumlah Luas Lantai	Level-fasilitas
	Penyusutan	Jumlah Luas Lantai	Level-fasilitas
Pool 4	Penggajian	Jumlah Jam Kerja	Unit-Level

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Pertama, akan ditampilkan alokasi penentuan penggerak biaya yaitu jumlah kamar yang tersedia, yang akan ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 4. Data Total Kamar Tersedia untuk Dijual**

<b>Tipe Kamar</b>	<b>Jumlah Kamar</b>	<b>Jumlah Kamar Setahun x 365 hari</b>
Economy	13	4745
Medium	1	365
Deluxe	14	5110
<b>Total</b>	<b>28</b>	<b>10220</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Penggerak biaya kedua adalah jumlah tamu yang menginap:

**Tabel 5. Data Jumlah Tamu Menginap**

<b>Tipe Kamar</b>	<b>Jumlah Tamu Menginap</b>
Economy	4786
Medium	672
Deluxe	9345
<b>Total</b>	<b>14803</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Selanjutnya, pemicu biaya ketiga adalah jumlah kamar yang terjual. Data jumlah kamar yang terjual berarti jumlah kamar yang terjual per hari.

**Tabel 6. Data Jumlah Kamar Terjual**

<b>Bulan</b>	<b>Economy</b>	<b>Medium</b>	<b>Deluxe</b>
Januari	390	31	434
Februari	382	27	421
Maret	385	31	444
April	389	31	434
Mei	392	25	401
Juni	400	35	454
Juli	399	31	437
Agustus	377	25	419
September	379	27	421
Oktober	385	31	439
November	370	24	434
Desember	399	31	454

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Selanjutnya, pemicu biaya keempat adalah total luas lantai ruangan. Keterangan yang dibutuhkan adalah informasi jumlah luas lantai pada setiap ruangan yang digunakan sebagai perhitungan untuk kegiatan pemeliharaan dan penyusutan.

**Tabel 7. Data Alokasi Area Lantai Kamar**

Tipe Kamar	Luas Lantai Kamar	Jumlah Luas Lantai Kamar
Economy	19m <sup>2</sup>	247m <sup>2</sup>
Medium	24,5m <sup>2</sup>	24,5m <sup>2</sup>
Deluxe	25m <sup>2</sup>	350m <sup>2</sup>

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Terakhir, pemicu biaya selanjutnya adalah total waktu kerja karyawan. Jumlah waktu kerja diperlukan untuk penetapan dan taksiran yang dikerjakan dalam kegiatan penggajian (Pesoth *et al*, 2022). Berdasarkan total karyawan, total hari, total minggu dalam 1 tahun dan total kamar. Perhitungannya adalah 6 orang x 8 jam x 6 hari x 52 minggu. Penetapan basis tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan pihak hotel. Selanjutnya berdasarkan hasil tersebut, total jam akan dibagi untuk masing-masing tipe kamar sesuai dengan jumlah kamar.

**Tabel 8. Data Alokasi Jumlah Jam Kerja Karyawan**

Tipe Kamar	Jumlah Kamar	Alokasi Jam Kerja
Economy	13	6953
Medium	1	535
Deluxe	14	7488
	28	14.976

Sumber: Hasil Pengolahan Data

### Menghitung Tarif Per Unit Cost Driver

Setelah mengidentifikasi pemicu biaya, langkah selanjutnya adalah menghitung tarif per unit pemicu biaya karena setiap aktifitas memiliki pemicu biaya dengan membagi total biaya dengan pemicu biaya. Untuk dimasukkan dalam kumpulan biaya, aktifitas *overhead* harus dihubungkan secara logis dan memiliki rasio konsumsi yang sama yang menunjukkan adanya pemicu biaya (Pesoth *et al*, 2022). Kumpulan biaya dapat ditentukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Cost pool} = \text{Jumlah biaya} : \text{Cost Driver}$$

Awal menentukan tarif per unit, terlebih dahulu merinci biaya-biaya apa saja yang terdapat di masing-masing departemen dalam alokasi ke dalam kumpulan biaya. Alokasi perhitungan kumpulan biaya I yang meliputi kegiatan penginapan, kegiatan laundry, kegiatan energi, dan kegiatan penggunaan air. Tabel 9 menunjukkan perhitungan biaya untuk setiap aktifitas yang dikelompokkan dalam kumpulan biaya I.

**Tabel 9. Kumpulan biaya I**

Aktifitas	Biaya	Total Biaya
<b>Aktifitas Penginapan</b>		
Biaya Guest Supplies	3.000.000	36.000.000
<b>Aktifitas Laundry</b>		
Biaya Laundry & Dry Cleaning	4.000.000	48.000.000
<b>Aktifitas Energi</b>		
Biaya Listrik	7.000.000	84.000.000
<b>Aktifitas Penggunaan Air</b>		
Biaya Air	7.000.000	84.000.000

<b>Total</b>	252.000.000
--------------	-------------

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Alokasi perhitungan kumpulan biaya II menjelaskan bahwa kegiatan penyediaan sarapan dikalikan dengan total tamu yang menginap. Berikut tabel 10 perhitungan biaya yang terjadi pada suatu aktifitas yang telah dikelompokkan ke dalam kumpulan biaya II:

**Tabel 10. Kumpulan biaya II**

Aktifitas	Biaya
<b>Aktifitas Sarapan</b>	
Biaya Breakfast	192.439.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Alokasi perhitungan kumpulan biaya III adalah adanya kegiatan pemeliharaan dan penyusutan. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 11.

**Tabel 11. Kumpulan biaya III**

Aktifitas	Biaya
<b>Aktifitas Pemeliharaan</b>	
Biaya Pemeliharaan AC	12.000.000
<b>Aktifitas Penyusutan</b>	
Biaya Penyusutan Gedung	120.000.000
Biaya Penyusutan Peralatan Hotel	2.800.000
<b>Total</b>	<b>134.800.000</b>

Alokasi perhitungan untuk kumpulan biaya IV adalah adanya aktifitas *payroll* seperti gaji karyawan, makan karyawan dan seragam karyawan.

**Tabel 13. Kumpulan biaya IV**

Aktifitas	Biaya
<b>Aktifitas Penggajian</b>	
Gaji Karyawan	276.000.000
Makan Karyawan	24.960.000
Seragam Karyawan	6.000.000
<b>Total</b>	<b>300.960.000</b>

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Setelah menghitung setiap kumpulan biaya, langkah selanjutnya adalah menghitung tarif perbiaya satuan atau tarif kumpulan biaya dengan membagi total setiap *cost pool* dengan *cost driver*. Berikut perhitungannya dapat dilihat pada tabel 14 untuk setiap tipe kamar.

**Tabel 14. Tarif Sewa Kamar Hotel Surya Raya untuk Tipe Economy**

Aktifitas	Tarif Kumpulan Biaya (1)	Jumlah Cost Driver (2)	Total (1) x (2)
Kumpulan Biaya 1	24.735	4647	114.943.463
Kumpulan Biaya 2	13.000	4786	62.218.000
Kumpulan Biaya 3	216.895	247	53.572.969
Kumpulan Biaya 4	20.096	6953,142857	139.731.429
Total Biaya Tidak Langsung			370.465.860
Jumlah Kamar Terjual			4.647

HPP			79.722
-----	--	--	--------

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel selanjutnya ialah perhitungan HPP untuk tipe kamar Medium pada Hotel Surya Raya.

**Tabel 15. Tarif Sewa Kamar Hotel Surya Raya untuk Tipe Medium**

Aktifitas	Tarif Kumpulan Biaya (1)	Jumlah Cost Driver (2)	Total (1) x (2)
Kumpulan Biaya 1	24.735	349	8.632.509
Kumpulan Biaya 2	13.000	672	8.736.000
Kumpulan Biaya 4	216.895	24,5	5.313.918
Kumpulan Biaya 5	20.096	534,8571429	10.748.571
Total Biaya untuk Kamar Medium			33.430.998
Jumlah Kamar Terjual			349
HPP			95.791

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel selanjutnya ialah perhitungan HPP untuk tipe kamar Deluxe ppda Hotel Surya Raya.

**Tabel 16. Tarif Sewa Kamar Hotel Surya Raya untuk Tipe Deluxe**

Aktifitas	Tarif Kumpulan Biaya (1)	Jumlah Cost Driver (2)	Total (1) x (2)
Kumpulan Biaya 1	24.735	5192	128.424.028
Kumpulan Biaya 2	13.000	9345	121.485.000
Kumpulan Biaya 3	216.895	350	75.913.113
Kumpulan Biaya 4	20.096	7488	150.480.000
Total Biaya untuk Kamar Deluxe			476.302.142
Jumlah Kamar Terjual			5.192
HPP			91.738

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan perhitungan HPP dalam menetapkan tarif kamar hotel, terdapat perbedaan hasil perhitungan metode konvensional dengan metode ABC. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 17. Perbedaan HPP untuk Penetapan Tarif Sewa Berdasarkan Penetapan Tarif oleh Hotel dan Metode ABC (Bulan Juni 2024-Juli 2025)**

Tipe Kamar	Tarif Ditetapkan Hotel	Tarif dengan Metode ABC	Selisih
Economy	130.000	79.722	50.278
Medium	180.000	95.791	84.209
Deluxe	200.000	91.738	108.262

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, hasil perhitungan menggunakan metode ABC menunjukkan bahwa tarif pada tipe kamar economy ialah Rp79.722, untuk tipe medium tarif sebesar Rp95.791, dan tarif kamar deluxe ialah Rp91.738. Dari perhitungan berdasarkan metode ABC tersebut, diketahui bahwa terdapat selisih Rp50.278 untuk tipe kamar *economy*, selisih Rp84.209 pada tipe kamar *medium*, dan selisih Rp108.262 pada tipe kamar *deluxe*.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil perhitungan penetapan tarif menggunakan metode ABC pada Hotel Surya Raya, menunjukkan bahwa terdapat selisih laba dengan tarif yang ditawarkan ke pelanggan. Sehingga, dapat disimpulkan Hotel Surya Raya memperoleh laba dari tarif yang ditawarkan ke pelanggan. Perhitungan yang telah dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dapat menjadi acuan dalam mengetahui harga pokok kamar hotel berdasarkan aktifitas yang dilakukan oleh Hotel Surya Raya.

## **Referensi :**

- Astuti, I. Y., dan Ritonga, I. T. (2020). Analisis Penetapan Unit Cost Layanan Kesehatan (Studi Pada Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Soerojo Magelang). *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 7(4).
- Pesoth, N. R., Saerang, D., dan Rondonuwu, S. (2022). Analisis Penerapan Perhitungan Penetapan Tarif Kamar Menggunakan Metode Activity Based Costing pada Heine Hotel Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 17(1), 1-12